WIDYABHAKTI
JURNAL ILMIAH POPULER 7(3): 140-146

Pendampingan dan Pelatihan Pengembangan Web Profil Desa sebagai Sarana Informasi Digital di Kantor Desa Bukian

[1*]Ni Made Rai Masita Dewi, [2] Ni Made Ayu Juli Astari, [3] Komang Gita Meiliana, [4] I Komang Candra Kusuma, [5] I Wayan Ari Lesmana
Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali [12345]
*Email: raimasita@stikom-bali.ac.id

ABSTRAK

Desa Bukian, yang terletak di Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar, dengan luas wilayah 8,39 km² dan populasi sekitar 6.647 jiwa, menghadapi tantangan dalam pengelolaan informasi digital. Permasalahan utama yang diidentifikasi melalui *Forum Group Discussion* adalah minimnya pengetahuan perangkat desa tentang pengelolaan informasi secara digital, kurangnya sarana teknologi informasi, dan tidak adanya *website* profil desa yang dapat berfungsi sebagai pusat informasi dan media promosi. Sebagai solusi, dirancanglah web profil Desa Bukian yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mitra dalam penggunaan dan pengelolaan informasi digital, serta keterampilan administrasi menggunakan Microsoft Office. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pendekatan *Participatory Action Research*, yang melibatkan mitra secara aktif dalam seluruh tahapan kegiatan. Sebagai hasilnya, desa kini memiliki *website* yang berfungsi dengan baik dan dapat diakses oleh masyarakat sebagai platform untuk menyampaikan informasi terkait program, kegiatan desa, promosi pariwisata lokal, dan produk unggulan. *Website* ini telah meningkatkan efisiensi komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat serta mendukung tercapainya transformasi desa menuju digitalisasi. Hasil evaluasi terhadap *website* menunjukkan skor rata-rata sebesar 3,85 (Skala Likert 1–4), yang menunjukkan bahwa perangkat desa merasa sangat puas dengan kualitas, kemudahan penggunaan, serta fungsi dari *website* tersebut.

Kata kunci : Desa Bukian, *website* profil desa, transformasi digital

ABSTRACT

Bukian Village, located in Payangan District, Gianyar Regency, with an area of 8.39 km² and a population of approximately 6,647 people, faces challenges in managing digital information. The main issues identified through a Focus Group Discussion (FGD) include the limited knowledge of village officials regarding digital information management, lack of information technology infrastructure, and the absence of a village profile website that could serve as an information center and promotional media. As a solution, a Bukian Village profile website was designed with the aim of improving the partner's knowledge in the use and management of digital information, as well as administrative skills using Microsoft Office. This community service activity was carried out using the Participatory Action Research (PAR) approach, which actively involved the partners in every stage of the process. As a result, the village now has a functioning website accessible to the public as a platform for sharing information related to programs, village activities, local tourism promotion, and flagship products. This website has enhanced the efficiency of communication between the village government and the community, supporting the village's transition toward digital transformation. An evaluation of the website showed an average score of 3.85 (on a Likert

scale of 1–4), indicating that the village officials are highly satisfied with the quality, ease of use, and functionality of the website.

***Key words**: Bukian Village, village profile website, digital transformation*

PENDAHULUAN

Seiring dengan semakin pesatnya pembangunan dan pengembangan desa saat ini, peran teknologi menjadi sangat penting dalam mendukung kemajuan desa dari berbagai aspek (Ardiyasa at al., 2023). Pemanfaatan internet dengan beragam fitur yang tersedia mampu memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses informasi terkini serta membantu dalam menjalankan aktivitas sehari-hari (Mukhsin, 2020). Teknologi informasi dan komunikasi membawa banyak manfaat bagi kehidupan manusia, termasuk mempermudah proses seperti surat-menyurat, penggunaan media sosial, dan promosi hasil pertanian serta produk UMKM (Nirmala & Paramitha, 2020).Dengan bantuan teknologi informasi, penyebaran informasi dapat dilakukan dengan lebih mudah dan dapat diakses oleh masyarakat, baik di pedesaan maupun perkotaan (Putra et al., 2022). Desa, sebagai bagian penting dari pembangunan nasional, membutuhkan akses terhadap teknologi untuk meningkatkan efisiensi pelayanan dan dapat dengan mudah memperkenalkan potensi lokalnya, yang dapat diakses dengan mudah (Bagustian Sonjaya, 2023) .

Sebagai salah satu desa di kecamatan Payangan, Desa Bukian merupakan desa dinas yang dipimpin oleh Kepala Desa/Perbekel. Luas wilayah Desa Bukian adalah 8,39 km² dengan jumlah Dusun sebanyak 11 Dusun (Luxiana et al., 2022). Berdasarkan data tahun 2020 dari Badan Pusat Statistik kabupaten Gianyar Jumlah penduduk mencapai angga 6.647 Jiwa dengan sex ratio 96.8% dengan rata-rata pertumbuhan penduduk dari tahun 2010-2020 Sebesar 1.28%. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Kantor Desa Bukian bertujuan untuk membantu perangkat desa dalam meningkatkan pengelolaan informasi secara digital serta masyarakat menjadi lebih mudah untuk mengakses informasi terkait kegiatan desa dan pengumuman lainya. Selain itu, tujuan dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memungkinkan mahasiswa untuk melakukan aktivitas di luar kampus, yang dapat konversikan menjadi Satuan Kredit Semester (SKS), sehingga mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis, tetapi juga pengalaman praktis yang bermanfaat. Selain MBKM, Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dapat dicapai dalam kegiatan Pengabdian ini adalah mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus dan dosen berkegiatan di luar kampus.

Gambar 1. *Forum Group Discussion* (FGD) dengan Perangkat Desa Bukian

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diawali dengan *Forum Group Discussion* (FGD) secara langsung, yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendapatkan gambaran awal mengenai permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Berdasarkan hasil FGD, ditemukan bahwa permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah minimnya pengetahuan mitra terhadap pengelolaan informasi secara digital, minimnya sarana teknologi informasi yang dapat diakses oleh

masyarakat tentang Desa Bukian dan belum adanya *website* profil desa yang berfungsi sebagai pusat informasi dan media promosi yang digunakan untuk memperkenalkan Desa Bukian kepada masyarakat luar, serta dalam hal ini mitra juga mengalami kendala terkait proses teknis pembuatan dokumen administrasi secara digital.

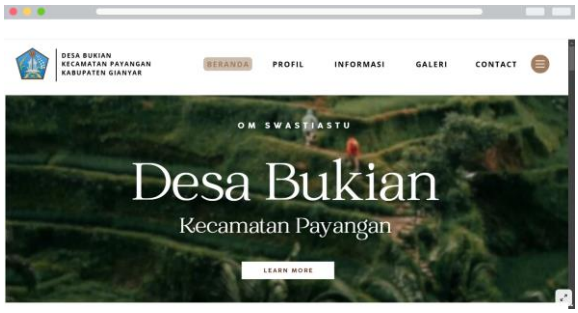

Gambar 2. Perancangan antarmuka web *profile* Desa Bukian

Berdasarkan kendala yang dihadapi oleh mitra, maka perlu dirancang web profil sebagai sarana informasi digital, meningkatkan pengetahuan mitra dalam penggunaan dan pengelolaan Web Profil dan meningkatkan pengetahuan mitra dalam penggunaan Microsoft Office untuk kegiatan administrasi. Melalui web profil, masyarakat dapat mengakses informasi terkait kegiatan desa, program desa, serta hal yang berkaitan dengan desa. Selain itu, *website* juga bisa dijadikan sebagai platform untuk melakukan promosi potensi wisata, produk lokal serta budaya dan adat di Desa Bukian.

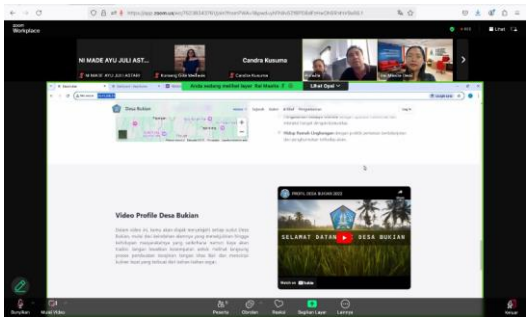

Gambar 3. Pendampingan dan Evaluasi Web *Profile*

Oleh karena itu, mengingat pentingnya peran teknologi informasi saat ini, maka pengembangan web profil Desa Bukian menjadi langkah yang strategis dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Diharapkan, langkah ini dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan efisiensi dalam penyampaian informasi sekaligus mempercepat transformasi Desa Bukian menuju desa digital.

RUMUSAN MASALAH

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh Desa Bukian adalah:

1. Belum tersedianya media digital berupa *website* profil desa yang berfungsi sebagai pusat informasi dan media promosi yang digunakan untuk memperkenalkan Desa Bukian kepada masyarakat luar.
2. Minimnya pemahaman dan pengetahuan mitra dalam Teknologi Informasi kususnya dalam penggunaan dan pengelolaan Web Profil untuk penyampaian informasi.
3. Minimnya pengetahuan mitra terhadap proses teknis pembuatan dokumen administrasi secara digital.

METODE

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Bukian menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang dilaksanakan secara terstruktur melalui beberapa tahapan, untuk memastikan setiap langkah terorganisir dengan baik dan hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan. Adapun tahapan atau langkah-langkah kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

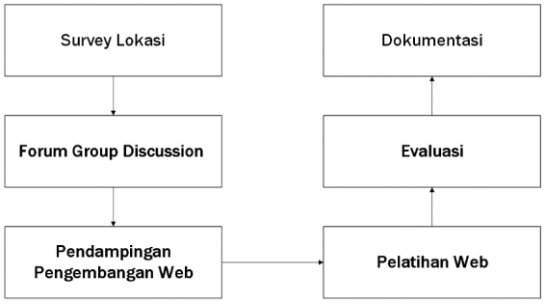

Gambar 4. Tahapan Kegiatan Pengabdian

Adapun penjelasan dari tahapan kegiatan diatas adalah sebagai berikut:

1. Tahap Survey (Identifikasi Masalah), pada tahap ini, tim pengabdi melakukan observasi awal ke lokasi mitra. Komunikasi awal juga dilakukan untuk menggali kondisi aktual di lapangan dan memahami kebutuhan mitra. Tahapan ini merupakan bagian dari proses identifikasi masalah, yang menjadi landasan awal dalam siklus *Participatory Action Research.*

2. Tahap *Forum Group Discussion* (Perencanaan Tindakan) atau sosialisasi kegiatan, pada tahap ini, tim pelaksana pengabdian masyarakat melakukan FGD dengan mitra untuk memberikan arahan dan penjelasan mengenai rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan. FGD dilakukan untuk mendiskusikan rencana kegiatan bersama mitra, mengidentifikasi masalah secara lebih rinci, serta menyepakati solusi yang akan diterapkan. Kegiatan ini sesuai dengan tahapan perencanaan dalam metode *Participatory Action Research*, di mana keputusan dibuat secara kolaboratif antara tim pengabdi dan mitra.

3. Tahap Pendampingan Pengembangan web *profile* (Implementasi Tindakan), tahap ini melibatkan proses pendampingan dalam pengembangan dan implementasi *website* profil desa. Tim pelaksana melakukan analisis dan perancangan UI, penyesuaian kebutuhan fungsional, penyesuaian fitur-fitur *website* sesuai dengan kebutuhan mitra dan Implementasi Web *profile*, sehingga *website* yang dihasilkan mampu berfungsi sebagai media informasi desa secara efektif.

4. Tahap Pelatihan web *profile* (Pemberdayaan dalam Implementasi), pada tahap pelatihan, tim pelaksana memberikan pelatihan serta pendampingan terkait penggunaan dan pengelolaan *website* profil kepada mitra. Tim juga melakukan pelatihan dalam penggunaan Microsoft Office guna meningkatkan pengetahuan mitra dalam pengelolaan kegiatan administrasi.

5. Evaluasi (Refleksi dan Evaluasi), tahap evaluasi bertujuan untuk menilai efektivitas kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan bersama mitra. Evaluasi dilakukan dengan 2 tahapan, dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan melalui Google Form dan dilakukan wawancara secara langsung untuk mendapatkan umpan balik, tanggapan, dan masukan dari pihak mitra terkait kegiatan yang telah dilaksanakan, yang memungkinkan perbaikan berkelanjutan.

6. Dokumentasi (Pendukung Refleksi & Replikasi), pada tahap ini, seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat didokumentasikan dengan baik, termasuk foto, video, dan laporan tertulis dari setiap tahapan yang dilakukan. Dokumentasi ini bertujuan untuk menjadi bukti pelaksanaan kegiatan dan sebagai referensi untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan pada kantor Desa Bukian meliputi tahapan dalam proses mendukung program pengabdian. Tahapan-tahapan dari pengabdian yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Survei dan FGD

Kegiatan FGD dilakukan dengan berdiskusi tentang permasalahan dan kendala operasional yang bisa diberikan solusi oleh tim pengabdian. Dari hasil FGD dihasilkan sebuah draf permasalahan dan solusi yang ditawarkan kepada mitra.

2. Analisis Perancangan UI

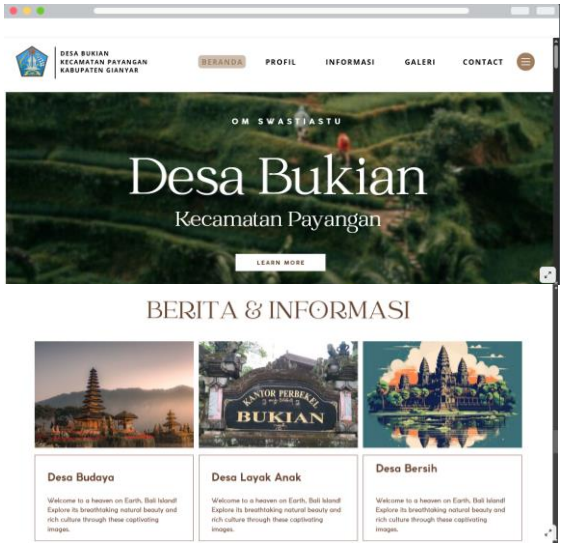

Gambar 5. Perancangan UI

Berdasarkan permasalahan dan kesepakatan dari hasil FGD, pada analisis dan perancangan user interface/UI. Proses dimulai dengan memahami kebutuhan pengguna, tim merancang prototype untuk menentukan tata letak, navigasi, dan elemen visual yang sesuai. Rancangan UI dirancang dengan mempertimbangkan kemudahan penggunaan, aksesibilitas, dan estetika. https://desabukian.my.canva.site/.

3. Implementasi Web *Profile*

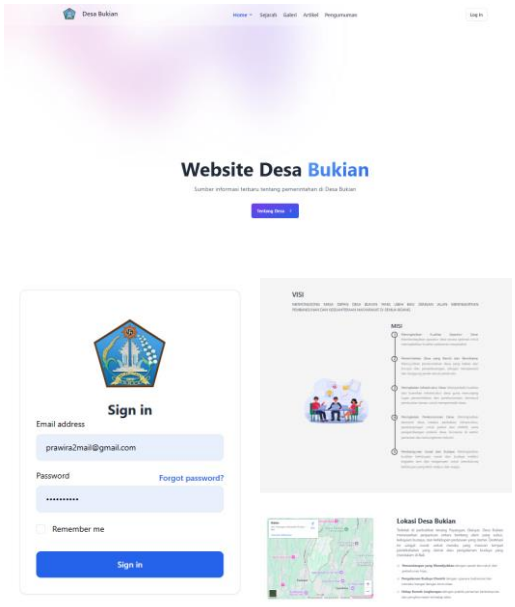

Gambar 6. Implementasi Web

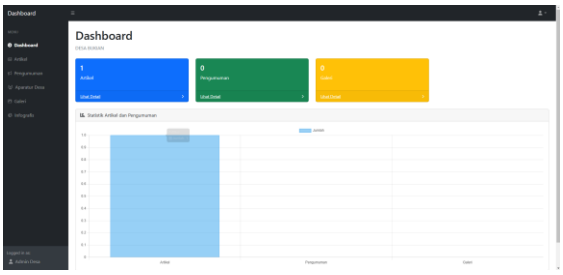

Gambar 7. Implementasi Web

Tahap implementasi *website* profil Desa Bukian disesuaikan berdasarkan rancangan UI pada tahap sebelumnya. Proses implementasi mencakup pengkodean, integrasi fitur, serta pengujian fungsionalitas untuk memastikan *website* dapat berjalan dengan baik sesuai perancangan https://desabukian.id/.

4. Evaluasi

Evaluasi tahap pertama dilakukan untuk mengidentifikasi *website* yang telah dikembangkan. Evaluasi melibatkan tim pengabdian dan mitra dari perangkat desa untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan dan harapan pengguna melalui wawancara kepada perwakilan perangkat desa, *feedback* yang diperoleh dari evaluasi ini digunakan untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut, sehingga *website* dapat berfungsi secara optimal sebagai media informasi resmi Desa Bukian. Evaluasi tahap kedua dilakukan untuk menilai keberlanjutan dari wawancara sebelumnya pada penggunaan web profil melalui kuesioner.

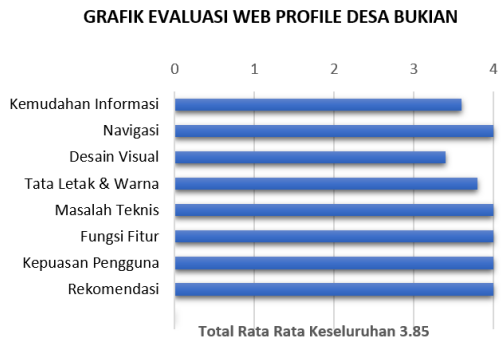

Gambar 8. Grafik Hasil Evaluasi

Evaluasi ini berfokus pada bagaimana web tersebut telah dimanfaatkan oleh mitra. Aspek yang dinilai meliputi

kemampuan perangkat desa dalam memperbarui informasi, pengelolaan konten, serta efektivitas web sebagai media informasi dan komunikasi bagi masyarakat. Dengan nilai rata-rata 3.85, dapat disimpulkan bahwa responden sangat puas terhadap *website* Desa Bukian dari berbagai aspek: kemudahan, navigasi, desain, fungsionalitas, hingga keinginan untuk merekomendasikan.

Gambar 9. Dokumentasi Serah Terima

SIMPULAN

Adapun kesimpulan Pengabdian ini secara keseluruhan telah selesai dilakukan. Pengabdian kepada masyarakat telah berhasil menghasilkan *Website* Profil Desa dengan nama https://desabukian.id/. Kegiatan dilakukan secara luring dan daring, dengan melakukan koordinasi bersama anggota tim pengabdian dan juga mitra pada Desa Bukian dan dapat disimpulkan bahwa perangkat desa mampu dan tidak mengalami kesulitan dalam mengoperasikan dan mengelola sistem *website*. Adapun saran dari kegiatan pengabdian berikutnya dapat dikembangkan sebuah sistem mengenai semua pendataan Desa Bukian, mulai dari web *profile* hingga sistem pelayanan masyarakat, di mana dengan sistem ini nantinya dapat memudahkan masyarakat dan perangkat desa dalam menyampaikan dan memperoleh informasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam mendukung dan menyukseskan pengembangan web profil Desa Bukian. Kepala Desa dan Perangkat Desa Bukian atas kerjasama yang luar biasa dan dukungan penuh dalam proses perencanaan hingga implementasi dan telah bersedia mengikuti pelatihan dan memberikan masukan berharga untuk penyempurnaan program ini. Kami berharap, melalui web profil ini, Desa Bukian dapat terus maju dalam pengelolaan informasi, memperkuat transparansi, serta mempercepat transformasi menuju desa digital.

DAFTAR PUSTAKA

Bagustian Sonjaya, C. (2023). Pengembangan *Website* Desa Sebagai Media Informasi Masyarakat Desa Segarjaya. Chepy Bagustian Sonjaya, 2(1), 407–419.

I Wayan Ardiyasa, Pande Putu Gede Putra Pertama, Ni Made Rai Masita, Ni Made Ayu Juli Astari, Ni Luh Divyani Krisnadewi, A. A. N. R., & Bhaskarawarman. (2023). Pendampingan Dan Pengembangan Web *Profile* Desa Pada Kantor Desa Cemagi. *SEMINAR NASIONAL CORISINDO*, 60–64. https://www.ojs.stmikpontianak.ac.id/index.php/pengabdian/article/view/32

Mukhsin. (2020). PERANAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI MENERAPKAN SISTEM INFORMASI DESA DALAM PUBLIKASI INFORMASI DESA DI ERA GLOBALISASI. *Jurnal Teknologi Dan Rekayasa Sistem Komputer*, *3*(1). https://teknokom.unwir.ac.id/index.php/teknokom/article/view/43/48

Nirmala, B. P. W., & Paramitha, A. A. I. I. (2020). Digitalisasi Desa dan Potensi Wisata Di Desa Kerta, Kabupaten Gianyar Menuju Pariwisata 4.0. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, *4*(3), 350–355. https://doi.org/10.22437/jkam.v4i2.11273

Putra, I. L., Kurniawan, I., Hikmah, N., Maulana, Y., Sulthony, M., & Amalya, A. A. (2022). Pelatihan Pengembangan *Website* Desa Berbasis Content

Management System (Cms) Wordpress Pada Desa Mantingan Dalam Mewujudkan Desa Digital. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *6*(3), 1424. https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i3.10122

Luxiana, I. W. S., Parwata, I. W., & Kurniawan, A. (2022). Identifikasi Pengembangan Ekowisata Di Desa Bukian, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar. WICAKSANA: Jurnal Lingkungan Dan Pembangunan, 6(2), 60–72. https://doi.org/10.22225/wicaksana.6.2.2022.60-72